

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini mengenai pengaruh pemberian ekstrak buah merah Papua (*Pandanus conoideus*) terhadap kadar IL-10 dan BDNF pada tikus model cedera otak traumatik, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemberian ekstrak buah merah Papua meningkatkan kadar IL-10 pada tikus model cedera otak traumatik dibandingkan kelompok kontrol cedera.
2. Pemberian ekstrak buah merah Papua mampu meningkatkan kadar BDNF pada tikus model cedera otak traumatik.
3. Terdapat perbedaan efek antar dosis ekstrak buah merah terhadap kadar IL-10 dan BDNF.
4. Teridentifikasi kandungan senyawa β -karoten pada buah merah dengan metode HPLC kromatogram waktu retensi 15,707 menit dan kadar 5,09 ppm.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian, beberapa saran yang dapat diajukan adalah:

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan durasi observasi yang lebih panjang untuk menilai efek jangka panjang ekstrak buah merah terhadap pemulihan cedera otak.
2. Disarankan untuk menambahkan parameter lain seperti biomarker stres oksidatif, sitokin proinflamasi, serta pemeriksaan histopatologi jaringan otak.
3. Diperlukan penelitian pra-klinik lanjutan dan uji klinis untuk menilai keamanan dan efektivitas ekstrak buah merah sebagai terapi adjuvan pada pasien cedera otak traumatik.

4. Disarankan penelitian selanjutnya menambahkan kelompok obat sintetis sebagai pembanding untuk melihat sejauh mana aktiviats senyawa di bandingkan dengan obat-obatan farmakologi yang digunakan saat ini.
5. Disarankan metode ekstraksi senyawa β -karoten selanjutnya menggunakan pelarut yang sesuai polaritasnya.

